

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data-data di lapangan tentang penerapan model pembelajaran *teams game tournament* (TGT) menggunakan media *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada mata pelajaran SKI di MTs nu Hasyim Asy'ari 3 Kudus menghasilkan beberapa temuan yang terumuskan dalam kesimpulan berikut ini:

1. Penerapan model pembelajaran *teams game tournament* (TGT) menggunakan media *crossword puzzle* (teka-teki silang) di laksanakan secara berkala pada tiga pertemuan untuk membahas materi dalam satu bab. Proses penerapan model pembelajaran ini dimulai dari tahap perencanaan, dilanjutkan pada tahap pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan RPP dan media pembelajaran yang akan di gunakan. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan sesuai dengan prosedur model pembelajaran TGT yaitu mulai tahap *class presentation, teams, games, tournament*, dan *team recognition*. Kegiatan *tournament* dilaksanakan di akhir setelah selesai membahas satu bab materi. Penerapan kegiatan *tournament* di laksanakan dengan berkelompok sesuai timnya dan tidak di tempatkan pada meja turnamen seperti pada pelaksanaan model pembelajaran TGT biasanya. Evaluasi pembelajaran di lakukan guru pada setiap akhir pembelajaran, dan pada setiap selesai membahas satu bab materi dengan memberikan tes secara tertulis ataupun lisan.
2. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI berbeda-beda. Ada yang motivasi belajarnya tinggi, dan ada yang rendah. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah lebih dominan di bandingkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi. Peserta didik yang motivasi belajarnya rendah, kondisi motivasinya cenderung berubah-ubah/tidak tetap terkadang menunjukkan motivasi belajar tinggi dan terkadang menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Kondisi demikian itu di pengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam ataupun luar, seperti minat

belajar, dan tanggapan terhadap pembelajaran yang di terapkan oleh guru.

3. Penerapan model pembelajaran *teams game tournament* (TGT) menggunakan media teka-teki silang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. keefektifan penerapan model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas belajar siswa berupa semangat mempelajari materi. *pertama*, meningkatnya minat belajar SKI peserta didik yang di tandai rasa ingin tahu, ketertarikan dan semangat mempelajari materi. *Kedua*, keaktifan belajar peserta didik lebih merata, dan tidak lagi di dominasi oleh peserta didik tertentu saja. *Ketiga*, kerjasama kelompok yang tinggi, dapat dilihat dari semangat untuk memperoleh hasil terbaik dan memenangkan kompetisi. *Keempat*, antusiasme belajar yang tinggi, terlihat dari semangat peserta didik yang banyak melibatkan dirinya di dalam pembelajaran di kelas seperti mencatat penjelasan guru, aktif dalam kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap data di lapangan, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan dalam penerapan model pembelajaran TGT menggunakan media *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada mata pelajaran SKI di MTs NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus sebagai berikut.:

1. Bagi madrasah

Madarasah hendaknya mengupayakan untuk terus mengadakan dan mengevaluasi program-program kegiatan akademik dan non akademik yang bertujuan untuk memotivasi siswa lebih berprestasi. Kemudian diharapkan juga untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam lebih khususnya pada mata pelajaran SKI.

2. Bagi guru

Guru harus selalu berusaha membangkitkan atau meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama peserta didik yang motivasi belajarnya rendah dengan terus berkreasi dan berinovasi mengembangkan model-model pembelajaran, dan media pembelajaran lainnya yang menarik bagi peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Kepada para peserta didik agar lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran SKI, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu di cerna dan dipahami. Kemudian siswa hendaknya perlu memahami bahwa mempelajari sejarah khususnya sejarah kebudayaan Islam karena dengan memahami sejarah kebudayaan Islam kita akan mendapat pelajaran dari kebudayaan Islam masa lalu.

4. Bagi peneliti :

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan melakukan pengembangan permasalahan variabel-variabel yang dirasakan perlu diteliti sehingga menghasilkan simpulan yang lebih baik dan menghasilkan temuan baru yang lebih bermanfaat terkait penerapan model pembelajaran *teams game tournament* (TGT) menggunakan media *crossword puzzle* (teka-teki silang) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis dalam melaksanakan penelitian terkait dengan penerapan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) menggunakan media *crossword puzzle* (teka-teki silang) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus mengalami keterbatasan yang tidak bisa di hindarkan keberadaannya. Namun, penulis sudah berusaha menjadi instrumen yang seobjektif mungkin dalam mengumpulkan data, dengan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi keabsahan data yang didapat.

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang

perlu diperhatikan bagi penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi motivasi belajar peserta didik sebelum di terapkannya model pembelajaran TGT menggunakan media *crossword puzzle* peneliti hanya melakukan wawancara tanpa melakukan observasi langsung di kelas sehingga kurang maksimal. Hal itu karena penerapan model pembelajaran tersebut sudah akan dilaksanakan beberapa hari kemudian, sehingga tidak sempat untuk melakukan observasi.
2. Dalam melakukan wawancara terkadang terganggu oleh keadaan sekitar.
3. Pengamatan pembelajaran hanya dilakukan di kelas VIII A.
4. Peserta didik yang di jadikan narasumber hanya peserta didik kelas VIII A, sehingga hasilnya belum bisa menyeluruh.

D. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segenap rahmat, taufiq, hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Menggunakan Media *Crossword Puzzle* (Teka Teki Silang) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Hasyim Asy’ri 3 Kudus”, dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana di IAIN Kudus.

Dengan segenap kerendahan hati dan penuh kesadaran akan kekurangan yang ada. Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Berangkat dari kekurangan dan keterbatasan penulis, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca, khususnya dosen pembimbing dan dewan penguji sebagai upaya penyempurnaan dan evaluasi diri bagi penulis.

Akhirnya, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT mencatat karya ini sebagai amal baik penulis dan memberikan ridhoNya kepada kita semua. *Amiin*.